

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal penting dalam suatu kehidupan dan menjadi kebutuhan utama bagi setiap orang. Kemajuan sebuah negara juga tidak jauh dari peran seorang guru, yang mampu melahirkan penerus-penerus cerdas dan hebat yang akan memikul tanggung jawab untuk bangsa dan negaranya (Iswantari, 2021). Pendidikan dalam makna luas dapat diartikan sebagai interaksi antara pendidik dengan murid dalam menggapai tujuan pendidikan (Fitra, 2022).

Pendidikan di Indonesia sedang menghadapi berbagai macam perubahan yang cukup relevan, baik secara langsung maupun tidak akan berpengaruh pada pendidik dan juga siswa dalam melakukan proses pembelajaran, padahal proses pembelajaran merupakan suatu hal yang cukup penting. Pada saat pembelajaran berlangsung tidak hanya terdapat interaksi antara guru dengan siswa dalam pemberian informasi, tetapi disana juga terjadi proses pengembangan pemahaman, pengetahuan dan juga keterampilan siswa (Suryani et al., 2023). Demi mencapai proses pembelajaran yang bermutu, maka harus memperhatikan komponen-komponen penting di dalam pendidikan, seperti tujuan pembelajaran, pendidik dan siswa, materi pembelajaran, model dan metode pembelajaran, serta penilaian dalam pembelajaran. Keberhasilan dalam pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu model pembelajaran berdasarkan karakteristik pembelajaran

(Made et al., 2022). Penggunaan model pembelajaran yang efektif tentunya dapat menciptakan proses belajar mengajar yang baik pula.

Model pembelajaran adalah prosedur sistematis untuk mengorganisasikan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai model pembelajaran dalam konteks pembelajaran yang biasa (Magdalena et al., 2024). Model pembelajaran adalah rencana komprehensif yang menggabungkan strategi, teknik, metode, media, dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan (Pratiwi & Setyaningtyas, 2020). Selain demi tercapainya tujuan pembelajaran, pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik juga akan mempengaruhi motivasi belajar siswa yang nantinya juga berdampak pada hasil belajarnya. Pendidik bisa menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa jika mereka ingin siswa mereka terlatih dan termotivasi untuk belajar. Pola pendidikan yang modern dan kreatif mengarah pada pendidikan dimana guru tidak lagi menjadi pusat pembelajaran, tetapi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi dan membuat karya dalam pembelajaran (Iswantari, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat peneliti melakukan pelatihan lapangan persekolahan di SMAN 4 Kota Madiun, proses pembelajaran yang dilakukan di kelas X pada mata Pelajaran Biologi menunjukkan motivasi dan hasil belajar yang didapatkan siswa belum cukup optimal. Hal tersebut disebabkan karena masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dikarenakan penggunaan model dan metode pembelajaran di kelas yang dirasa kurang tepat, sehingga siswa kurang termotivasi di dalam

proses pembelajaran dan menyebabkan hasil belajar mereka tidak maksimal, jika dilihat dari data hasil belajar siswa, rata-rata nilai ulangan harian siswa yang dicapai sebesar 68,05 yang masih cukup rendah.

Salah satu model pembelajaran yang menunjukkan potensi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran berbasis proyek atau dikenal dengan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Model Pembelajaran *PjBL* ini melibatkan kegiatan merancang dan menjalankan proyek yang menghasilkan suatu produk (Agustina et al., 2023). Model pembelajaran ini menggunakan kegiatan proyek sebagai inti dalam proses pembelajaran, sehingga memungkinkan untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam memahami pembelajaran. *Project Based Learning (PjBL)* menekankan pada upaya siswa dalam menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan kemampuan mereka untuk meneliti, menganalisis, membuat, dan mempresentasikan hasil pembelajaran berupa produk yang didasarkan pada situasi di dunia nyata (Iswantari, 2021). Tahapan model *Project Based Learning (PjBL)* pada penelitian yaitu : 1) penentuan pertanyaan mendasar, 2) mendesain perencanaan proyek, 3) menyusun jadwal kegiatan, 4) memonitor siswa dan kemajuan proyek, 5) menguji hasil, dan 6) mengevaluasi pengalaman (Agustina et al., 2023). Agar pembelajaran *PjBL* dapat berjalan dengan efektif maka diperlukan pula metode pembelajaran yang relevan dengan model tersebut.

Pembelajaran yang relevan untuk mendukung penerapan model pembelajaran *PjBL* yaitu metode pembelajaran berdiferensiasi, hal tersebut

dikarenakan dengan penggunaan metode pembelajaran berdiferensiasi memenuhi kebutuhan belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang bisa mengakomodir, melayani, dan mengakui keberagaman siswa dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan preferensi siswa (Sedyoko, Arda; Mubasiroh, 2023). Pembelajaran ini menerapkan konsep jika setiap siswa memiliki minat dan bakat, serta potensi yang berbeda, sehingga pendidik memiliki peran dalam mengkolaborasikan perbedaan tersebut didalam strategi pembelajaran yang tepat (Yusro & Ardania, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi memiliki kemampuan dalam menciptakan suatu kelas yang beragam dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan konten, memproses sebuah konsep, dan meningkatkan hasil belajar siswa, dengan demikian peserta memiliki kesempatan untuk belajar dengan lebih efektif (Yusro & Ardania, 2023). Terdapat 4 bagian penting yang harus ditampilkan siswa didalam proses pembelajaran, yaitu konten, proses, produk, dan lingkungan belajar (Lema et al., 2023).

Jika dikombinasikan model pembelajaran *PjBL* dengan pembelajaran berdiferensiasi akan menjadi pembelajaran yang sangat kolaboratif. Salah satu bagian pembelajaran berdiferensiasi yang tepat untuk digabungkan dengan *PjBL* yaitu pembelajaran berdiferensiasi produk, hal ini akan memungkinkan bagi siswa untuk belajar mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang sesuai dengan kebutuhan belajar yang dimiliki siswa dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran modern. Selain itu, penggunaan pembelajaran berdiferensiasi produk di dalam model pembelajaran *PjBL* memastikan bahwa

setiap siswa merasa diakui dan didukung dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Pengintegrasian kedua hal tersebut, juga dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang berpusat pada siswa, beragam, dan mendukung perkembangan holistic siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “**Implementasi Model Pembelajaran *PjBL* dengan Metode Berdiferensiasi Produk untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Kelas X SMAN 4 Madiun**”. Dengan menerapkan model dan metode pembelajaran tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat di dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran biologi dan mampu mencapai hasil belajar biologi yang optimal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *PjBL* dengan metode berdiferensiasi produk untuk meningkatkan motivasi belajar biologi di kelas X SMAN 4 Madiun?
2. Bagaimana implementasi model pembelajaran *PjBL* dengan metode berdiferensiasi produk dapat meningkatkan hasil belajar biologi di kelas X SMAN 4 Madiun?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi model pembelajaran *PjBL* dengan metode berdiferensiasi produk untuk meningkatkan motivasi belajar biologi di kelas X SMAN 4 Madiun.
2. Mengetahui implementasi model pembelajaran *PjBL* dengan metode berdiferensiasi produk untuk meningkatkan hasil belajar biologi di kelas X SMAN 4 Madiun.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan Sekolah
  - a. Memberikan pemahaman dan bahan pertimbangan bagi guru dan sekolah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran melalui implementasi model pembelajaran *PjBL* dengan metode pembelajaran beriferensiasi produk dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN 4 Kota Madiun.
  - b. Memberikan alternatif model mengajar kepada para pendidik dalam proses pembelajaran.
  - c. Mengatasi permasalahan aktual yang terjadi di sekolah.
2. Bagi Peneliti
  - a. Memberikan kontribusi khususnya pada perkembangan ilmu pengetahuan mengenai model pembelajaran *PjBL* dengan metode

pembelajaran berdiferensiasi produk untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN 4 Madiun.

- b. Memberikan wawasan pengetahuan yang bermanfaat dan berharga bagi calon pendidik.
3. Bagi Siswa
- a. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN 4 Madiun.
  - b. Mengatasi kesulitan belajar bagi siswa kelas X SMAN 4 Madiun dalam pembelajaran biologi.

#### **E. Definisi Istilah**

Adapun definisi istilah atau *keyword* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Model Pembelajaran *PjBL*

Pembelajaran berbasis proyek adalah proses pembelajaran yang melibatkan peserta dalam pembuatan proyek (Nahak & Ndapa Lawa, 2023). *PjBL* merupakan strategi pembelajaran dimana siswa harus meningkatkan pengetahuan mereka tentang konten dan menunjukkan informasi baru melalui berbagai bentuk (Made et al., 2022). Model pembelajaran *PjBL* adalah pendekatan pembelajaran inovatif yang mana pendidik hanya bertindak sebagai motivator dan fasilitator, dan siswa berpartisipasi secara aktif dan mandiri dalam membangun pemahaman mereka sendiri (Suryani et al., 2023)

## 2. Pembelajaran Berdiferensiasi Produk

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu metode pengajaran yang memfokuskan pada kebutuhan belajar siswa dalam hal kesiapan belajar, profil belajar, minat, dan keterampilan. Terdapat empat aspek pembelajaran berdiferensiasi yang dapat diterapkan oleh pendidik berdasarkan minat, kesiapan, atau profil pembelajaran, diantaranya: 1) Diferensiasi Konten, 2) Diferensiasi Proses, 3) Diferensiasi Produk, dan 4) Lingkungan Belajar (Lestari et al., 2023; Nurul Halimah et al., 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi produk ialah proses pembelajaran yang memfokuskan produk sebagai hasil akhir pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi produk menuntut siswa dalam membuat sebuah karya akhir yang menggambarkan suatu hal yang telah dipelajari didalam satu lingkup materi (Lestari et al., 2023).

## 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai dorongan untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan dari luar diri (Andriani & Rasto, 2019). Motivasi belajar adalah keinginan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar untuk mencapai keberhasilan belajar yang maksimal (Pratama et al., 2019). Dalam pengertian yang berkembang di masyarakat, motivasi sering disamakan dengan “semangat” (Rahman, 2021).

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam mengembangkan kemampuannya melalui berbagai proses dalam jangka waktu yang relatif lama sehingga seseorang tersebut mengalami perubahan pengetahuan yang kemudian akan melekat pada dirinya (Rahman, 2021). Hasil pembelajaran juga dapat dijadikan patokan dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran, dan mengevaluasi tujuan pembelajaran (Andriani & Rasto, 2019).